

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Nasi Jamblang sebagai daya tarik wisata kuliner di Cirebon, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nasi Jamblang memiliki nilai sejarah dan budaya yang kuat sebagai salah satu identitas kuliner khas Cirebon. Penggunaan daun jati sebagai pembungkus nasi menjadi ciri khas utama yang memberikan aroma dan cita rasa berbeda dibandingkan kuliner lainnya. Selain itu, proses pembuatan yang masih mempertahankan cara tradisional menunjukkan bahwa Nasi Jamblang memiliki nilai budaya yang masih dilestarikan hingga saat ini.
2. Faktor pendukung utama Nasi Jamblang sebagai daya tarik wisata kuliner yaitu keunikan dan keaslian rasa, nilai tradisional dan historis, variasi lauk yang beragam, harga yang terjangkau, lokasi yang strategis, serta dukungan media sosial dalam memperkenalkan Nasi Jamblang kepada masyarakat luas. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi persaingan dengan kuliner modern, promosi digital yang belum maksimal, kondisi tempat makan yang masih sederhana, area parkir yang terbatas, serta perubahan selera masyarakat terutama generasi muda yang lebih tertarik pada makanan modern dan tempat makan kekinian.
3. Berdasarkan hasil analisis SWOT, Nasi Jamblang memiliki potensi yang besar sebagai daya tarik wisata kuliner di Kota Cirebon. Hasil matriks IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa Nasi Jamblang berada pada posisi Kuadran I dengan strategi Strength-Opportunity (SO), yaitu memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk mengambil peluang yang ada. Strategi pengembangan yang dapat dilakukan yaitu mempertahankan cita rasa khas dan nilai budaya, meningkatkan promosi digital, memperbaiki fasilitas rumah makan, serta melakukan inovasi pelayanan agar tetap mampu bersaing dengan perkembangan kuliner modern.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pelaku usaha rumah makan Nasi Jamblang diharapkan dapat meningkatkan kualitas fasilitas rumah makan seperti kebersihan, kenyamanan tempat makan, dan area parkir agar pengunjung merasa lebih nyaman saat berkunjung.
2. Pelaku usaha diharapkan lebih aktif memanfaatkan media sosial seperti *Instagram*, *TikTok*, dan *YouTube* sebagai sarana promosi agar Nasi Jamblang lebih dikenal oleh wisatawan, khususnya generasi muda.
3. Pelaku usaha diharapkan tetap mempertahankan cita rasa khas, penggunaan daun jati, dan nilai tradisional Nasi Jamblang sebagai identitas budaya kuliner khas Cirebon.
4. Pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan dukungan dalam pengembangan wisata kuliner melalui promosi wisata daerah, pelatihan digital marketing, dan pengembangan kawasan wisata kuliner di Kota Cirebon.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai wisata kuliner khas Cirebon dengan pembahasan yang lebih luas dan mendalam, baik dari aspek ekonomi, sosial, budaya, maupun pengembangan pariwisata daerah.